

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus di laksanakan oleh semua umat manusia. Mencari ilmu pengetahuan dapat melalui pendidikan formal maupun non formal. Dalam Islam menuntut ilmu pengetahuan merupakan kewajiban untuk semua umat manusia terutama bagi yang beragama Islam. Islam mewajibkan semua umatnya untuk belajar ilmu agama maupun ilmu pengetahuan. Dalam sebuah riwayat hadits dari Ibnu Majah dari hadits Anas bin Malik RA. Ia berkata bahwa Rosulallah SAW bersabda:

طلب العلم فريضة على كل مسلم

“mencari ilmu diwajibkan atas kaum muslimin” (Ulwan, 2015: 205).

Dalam dunia pendidikan tentu harus ada interaksi langsung antara guru dan peserta didik dalam suatu proses belajar mengajar. Karena dalam proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai edukatif yang bermakna pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam individu peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu peserta didik (Slameto, 2015:54). Faktor eksternal yang berpengaruh dalam proses belajar berupa: 1) faktor keluarga berupa bagaimana cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga dan suasana rumah tangga atau keluarga, 2) faktor masyarakat berupa kegiatan peserta didik di lingkungan masyarakat, 3) dan faktor sekolah,

yaitu proses belajar peserta didik dengan melibatkan antara relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, metode proses belajar mengajar, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung dan kurikulum (Slameto, 2015:64).

Suatu pembelajaran dikatakan baik dan berhasil apabila seorang guru mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik akan arti pentingnya sebuah belajar itu, sehingga apa yang ia dapatkan selama proses belajar mengajar dapat dirasakan manfaat yang ia peroleh selama proses tersebut (Rohani, 2010:5). Akan tetapi, tidak selamanya proses belajar mengajar yang telah di rencanakan akan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Karena dalam suatu proses belajar mengajar apabila salah satu dari komponen-komponen tersebut tidak berjalan dengan baik maka yang terjadi adalah sebuah kegagalan dari seorang guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh dari kegagalan dalam proses belajar mengajar adalah kurang tepat guru dalam menggunakan metode dalam pembelajaran, buruknya interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran, situasi dan kondisi yang tidak mendukung dalam belajar. Dari semuanya itu akan berdampak pada guru maupun peserta didik, bagi guru itu sendiri penyampaian materi yang di jelaskan tidak dapat di tangkap akal pikiran peserta didik yang mengakibatkan peserta didik itu menjadi jenuh, kurangnya minat belajar, malas, mengantuk dan bersenda gurau dengan teman sekitar. Oleh sebab itu guru harus pandai-pandai dalam mengelola kelas dan menggunakan metode pembelajaran serta strategi

pembelajaran yang sesuai agar tidak terjadi sebuah kegagalan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk memilih judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA PGRI Wirosari Grobogan”.

A. Alasan Pemilihan Judul

1. Sekolah menengah keatas merupakan lembaga pendidikan umum yang mendidik peserta didik agar menguasai ilmu pengetahuan umum. Sedangkan pendidikan agama islam (PAI) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang bertujuan agar peserta didik memiliki jiwa yang islami, cakap, trampil dan berlakhlak yang baik, maka perlu diteliti agar ada peningkatan yang lebih baik.
2. Untuk mengetahui strategi yang tepat dalam pembelajaran PAI agar minat belajar peserta didik dapat meningkat, karena minat merupakan faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam proses belajar.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami atau mengartikan pokok penjelasan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan batasan pengertian dan maksud dari penelitian ini, sebagaimana yang telah disebutkan judul diatas yaitu : “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA PGRI Wirosari Grobogan”.

Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan agar terbentuk suatu pengertian yang utuh sesuai dengan maksud yang sebenarnya dalam judul penelitian ini antara lain :

1. Strategi

Secara umum pengertian strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar tujuan untuk bertindak dalam suatu usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan hubungan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum dalam kegiatan guru dan peserta didik dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Slameto, 2015: 5). Strategi yang dimaksud disini adalah rencana dan cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar agar hasil pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam pembelajaran.

2. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan tertarik terhadap suatu kegiatan atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan atas keinginan sendiri. Minat pada dasarnya adalah menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar kemampuan diri kita, semakin dekat hubungan tersebut maka akan semakin besar minat yang ada pada diri kita terhadap suatu kegiatan (Slameto, 2015:180).

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dan dilakukan dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu pemahaman, konsep, atau pengetahuan yang baru sehingga dapat memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak (Susanto A. , 2013: 4).

Dengan demikian minat belajar adalah kecenderungan seorang individu untuk memiliki rasa suka dan tertarik terhadap suatu kegiatan tanpa ada paksaan dari orang lain, sehingga dengan adanya rasa suka dan tertarik akan menyebabkan seseorang dapat mengubah pengetahuannya, tingkah laku dan juga keterampilan pada dirinya. Jadi minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk menegenal, memahami, menghayati sampai mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang sumber utamanya dari kitab suci Al-Qur'an dan As-sunnah, yang dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam bermasyarakat sehingga dapat terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Abdul, 2012:13).

Pendidikan agama islam yang dimaksud disini adalah mata pelajaran yang diajarkan di SMA PGRI Wirosari Grobogan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA PGRI Wirosari grobogan.
2. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA PGRI Wirosari Grobogan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA PGRI Wirosari Grobogan.
2. Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Islam di SMA PGRI Wirosari Grobogan.

E. Literature Riview

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengacu kepada beberapa tulisan skripsi yang sesuai atau yang berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan. Adapaun beberapa tulisan skripsi yang dijadikan penulis sebagai acuan sebagai berikut:

1. Ari Fatun Nur Khasanah Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun

2009 yang berjudul “ *Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD N Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta*”. Dituliskan ini dibahas mengenai strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan skripsi penulis berfokus pada strategi guru PAI dalam meningkatkan minat peserta didik di SMA PGRI Wirosari Grobogan.

2. Khoirul Zaki Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaaga Yogyakarta Tahun 2009 Yang Berjudul “ *Usaha Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI Di SD Muhamadiyah Ngijon 1 Turgenen Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta*”. Disini dibahas tentang usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Sedangkan dalam skripsi ini membahas tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Uli Fatmawati Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2010 yang berjudul “ *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Materi Pokok Ilmu Tajwid Melalui Metode Drill Kelas VII G Di SMP Negeri 1 Krangan Rembang Tahun Pelajaran 2009/2010*”. Disini membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI materi pokok ilmu tajwid melalui metode drill. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Uli Fatmawati adalah pada mata pelajaran PAI materi pokok ilmu tajwid melalui metode drill

sedangkan penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran PAI yang materinya umum.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Aspek Penelitian

Aspek-aspek penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Adapun objek dari penelitian adalah:

a. Aspek Minat Belajar

1) Aspek kognitif.

2) Aspek afektif.

b. Aspek Strategi Guru PAI

1) Tujuan.

2) Menguasai materi.

3) Metode dalam mengajar.

4) Media pembelajaran.

2. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang di peroleh dalam melakukan penelitian yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer adalah data yang didapat dari sumber utamanya yaitu dari guru pendidikan agama islam dan

peserta didik baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara maupun observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung data primer, biasanya yang di sajikan berupa data dokumen-dokumen maupun sumber tertulis yang bersangkutan dengan kebutuhan penelitian, data ini bisa berupa data umum sekolah, data guru, dan data siswa.

3. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah guru pendidikan islam di SMA PGRI WIROSARI GROBOGAN. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peserta didik.

4. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang relevan tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA PGRI Wirosari Grobogan, Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan secara langsung, artinya peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan dengan obyek yang akan di buat penelitian agar mendapatkan data yang sesungguhnya, yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung di SMA PGRI Wirosari Grobogan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, Karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2011: 224). Seorang peneliti apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai atau memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Pada umumnya teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, biasanya teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi (Iskandar., 2009:51). Dalam penelitian ini ketiga teknik dalam pengumpulan data digunakan.

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan kegiatan pengajaran yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012:220). Metode ini digunakan untuk mengetahui semua kegiatan pengajaran yang berlangsung serta untuk mengetahui strategi guru terutama guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Serta untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak pewawancara sebagai pemberi

pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas tes pertanyaan yang di berikan (Suwandi, 2008:127). Wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi yang kurang jelas ketika melakukan kegiatan observasi. Wawancara ini dilakukan dengan guru PAI dan peserta didik.

3. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi di gunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen dari sekolah maupun bahan data tertulis yang berhubungan dengan penelitian (Sugiono, 2011:231). Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang SMA PGRI Wirosari Grobogan, visi dan misi, struktur sekolah, sarana dan prasarana dan sejarah berdirinya.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang di lakukan dengan proses mencatat hasil dari wawancaram dokumentasi dan catatan lapangan, mengumpulkan data dan memilah-milah data menjadi satuan data agar dapat di kelola, menemukan pola dan hubungan-hubungan yang dapat di pelajari sesuai data yang telah di dapat,dan memutuskan untuk menceritakan kepada orang lain atas temuan-temuan yang umum (Moeleong, 2007:248). Data yang sudah terkumpul semua kemudian diolah untuk dianalisis dan di susun secara sistematis agar mendapatkan jawaban dari permasalahan tersebut.

Dalam teknik analisis data ini penulis dapat memperoleh data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dianalisis sesuai dengan penelitian kualitatif. Tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Muhajir, 1990: 338). Dalam reduksi data ini peneliti mengumpulkan data untuk memperoleh data yang benar, maka peneliti harus melakukan pemilihan data, pemusatan perhatian untuk penyederhanaan data, dan melakukan pengelompokan data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting serta mencari tema dan polanya (Sugiono, 2011:247). Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencari kembali apabila data masih diperlukan.

2) Data Display (penyajian data)

Dalam penyajian data ini penelitian dilakukan dalam table, grafik dan sejenisnya sehingga data akan terorganisasi dan tersusun dalam

pola yang berkaitan, sehingga menjadi mudah untuk dipahami dan dimengerti (Muhajir, 1990:341).

3) Conclusion Drawing (verifikasi)

Conclusion drawing adalah menarik suatu kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap data. Kesimpulan awal pada saat melakukan penelitian ini masih dalam bentuk sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti data yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan kerangka laporan skripsi ini penulis membagi menjadi 5 bab dan 3 bagian penting dalam penyusunan kerangka laporan skripsi ini yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian penutup.

1. Bagian muka

Bagian muka meliputi halaman sampul (kulit atau cover), halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, tabel dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, Meliputi : alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi

Bab II : Landasan Teori, Meliputi : penulis membahas tentang pendidikan agama Islam, belajar, strategi belajar, dan minat. Bab ini

terdiri dari empat bab. Sub bab pertama tentang pendidikan agama Islam yang terdiri dari : pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan pelaksanaan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam. Pada sub bab kedua tentang belajar yang terdiri dari: pengertian belajar, teori-teori belajar. Pada sub bab ketiga strategi mengajar yang terdiri dari: pengertian strategi, macam-macam strategi. Pada sub bab keempat minat yang meliputi pengertian minat, jenis-jenis minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat.

Bab III : Penyajian Data, Meliputi : kondisi umum SMA PGRI Wirosari Grobogan yaitu sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana, pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA PGRI Wirosari Grobogan, dan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar.

Bab IV : Analisis data meliputi analisis guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan analisis minat belajar peserta didik di SMA PGRI Wirosari Grobogan.

Bab V : Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan saran dan kata penutup.

3. Bagian Penutup

Bagian penutup ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.